

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologis yang normal. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. Persalinan adalah hal yang fisiologis yang akan dialami oleh setiap wanita. Kondisi yang fisiologis ini dapat menjadi patologis jika seorang ibu tidak mengetahui kondisi yang fisiologisnya dan seorang penolong atau tenaga kesehatan tidak paham tentang bagaimana persalinan digolongkan persalinan fisiologis dan bagaimana penerapannya sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu. (Prawirohardjo, 2014).

Faktor - faktor yang mempengaruhi persalinan di tentukan oleh tiga faktor utama, yaitu power (tenagamengejan) passanger (janin, plasenta dan selaput ketuban) dan passage (jalan lahir)Jalan lahir terdiri dari panggul ibu, yakni bagian tulang padat, dasar panggul, vagina, dan introitus (lubang luar vagina). Ketigafaktor utama ini sangat menentukan jalannya persalinan (Enny Fitriahadi,2019).

Proses persalinan sendiri identik dengan rasa nyeri yang akan di jalani, dimana sebagian besar persalinan di sertai rasa nyeri. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot.(Istri Utami,2019) Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan penderitaan bagi ibu dan kesehatannya, hal tersebutdapat memiliki efek negatif terhadap hubungan ibu dengan bayi.

Menurut sebuah penelitian menunjukkan bahwa banyak orang ketika melakukan perkawinan hal yang mereka takutkan adalah ketika akan bersalin yang menyebabkan nyeri pada saat bersalin. Dalam sebuah penelitian ditemukan

bahwa 67% ibu merasa sedikit khawatir, 12% merasasangatkhawatir dan 23% merasa tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Maka mengurangirasa nyeri adalah hal yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan/penolong persalinan melalui upaya mengatasi rasa nyeri persalinan. Hal ini sejalan dengan program yangdirancangkan kementerian kesehatan dalam mengatasi rasa nyeri tersebut yaitu melalui program making pregnancy saver (MPS) yang merupakan salah satu aspek sayang ibu yang dilakukan dengan cara melakukan pemijatan atau massage. (Aryani, 2015).

Massage atau pijat adalah tindakan penekanan oleh tangan pada jaringan lunak, biasanya otot tendon atau ligamen, tanpa menyebabkan pergeseran atau perubahan posisi sendi guna menurunkan nyeri, menghasilkan relaksasi, dan atau meningkatkan sirkulasi. Gerakan gerakan dasar meliputi: gerakan memutar yang dilakukan oleh telapak tangan, gerakan menekan dan mendorong kedepan dan kebelakang menggunakan tenaga, menepuk-nepuk, meremas-remas, dan gerakan meliuk-liuk. Dalam proses pemijatan, terdapat berbagai macam teknik yang digunakan dalam mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I. Salah satu teknik tersebut yaitu teknik pijat punggung. Pijat punggung merupakan upaya penyembuhan yang aman, efektif, dantampa efek samping yang berbahaya,serta bisa dilakukam oleh tenaga kesehatan maupun orang lain yang sudah dibekali ilmu massage punggung.(istri Utami,2019).

Adapun dalam hal ini, peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan pemijatan punggung teknik *Counterpressure*. Alasannya sendiri adalah dalam proses pelaksanaan pijat punggung teknik *Counterpressure*, penolong persalinan akan memberikan asuhan pijat punggung yaitu memberikan tekanan kuat di punggung ibu dengan cara meletakkan tumit tangan atau bagian datar, atau juga menggunakan bola tenis dengan pola gerak lurus atau lingkaran kecil. Hal itu dianggap efektif untuk menghambat perjalanan rangsangan nyeri pada pusat rangsangan taktil pada ibu. Teknik pijat *counterpressure* yang dilakukan pada punggung ibu bersalin tersebut dianggap dapat merangsang titik tertentu disepanjang meridian medulla spinalis (susmsum tulang belakang) yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, thalamus dan

sistem limbic tubuh akan melepaskan endorfin. Endorfin adalah *neurotransmitter* atau *neuromodulator* yang menghambat pengiriman rangsang nyeri dengan menempel ke bagian reseptor opiat pada saraf dan sumsum tulang belakang sehingga dapat memblokir pesan nyeri ke pusat yang lebih tinggi dan dapat menurunkan sensasi nyeri.

Dalam persalinan, pijat juga membuat ibu merasa lebih dekat orang yang merawatnya. Sentuhan seseorang yang peduli dan ingin menolong merupakan sumber kekuatan saat ibu sakit, lelah, dan kuat. Banyak bagian tubuh ibu bersalin dapat dipijat, seperti kepala, leher, punggung, dan tungkai. Saat memijat, pemijat harus memperhatikan respon ibu, apakah tekanan yang diberikan sudah tepat. (Istri Utami, 2019). Henstrom dan Newton (1986) dalam studi klasiknya mengenai penggunaan sentuhan (pijat punggung) dalam persalinan, menemukan bahwa sentuhan (pijat punggung) merupakan metode yang digunakan secara umum dalam persalinan untuk mengurangi rasa nyeri (Asrinah, 2010)

Berdasarkan ketertarikan penulis yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh pijat punggung teknik *counterpressure* ini dalam mengurangi rasa nyeri khususnya pada saat persalinan kala I aktif, maka penulis akan membahasnya dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul “*Pengaruh Pijat Punggung dengan teknik counterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala I Persalinan Normal di PMB Desi Ariani Amd.Keb Tahun 2021*”.

Pra survey yang telah dilaksanakan di salah satu pemberi pelayanan persalinan di PMB Desi Ariani Amd.Keb, Banjar Baru Tulang Bawang. Data di bulan maret terdapat pasien postpartum, dan salah satu pasiennya yaitu Ny.V G₅P₃A₁ usia kehamilan 38 minggu 2 hari. Didapatkan ada rasa nyeri persalinan yang berat. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan asuhan pijat punggung dengan teknik *counterpressure* kepada Ny.V agar dapat mengurangi rasa nyeri persalinan.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa Ny. V merupakan multigravida merasakan nyeri yang hebat di bagian perut bagian bawah sampai ke punggung maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Pijat punggung dengan Teknik *Counterpressure* terhadap pengurangan rasa nyeri pada persalinan Kala I terhadap Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021?”

C. Tujuan Pemberian Asuhan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Punggung dengan Teknik *Counterpressure* terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala 1 Persalinan terhadap Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021 dengan pendekatan kualitatif dan didokumentasikan dengan menggunakan SOAP.

1. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya data ibu berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan data objektif pada Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb tahun 2021.
- b. Diketuinya diagnosa, masalah dan kebutuhan pada Ny. V kala I fase aktif dengan nyeri persalinan di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.
- c. Diketuinya diagnose, masalah potensial pada Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.
- d. Untuk mengidentifikasi kebutuhan tindakan segera Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.
- e. Untuk membuat rencana tindakan pada Ny. V dengan penerapan metode teknik *counterpressure* di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.
- f. Melaksanakan tindakan sesuai rencana dengan metode teknik *counterpressure* pada Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.

- g. Mengevaluasi Seberapa besar Pengaruh Pijat Punggung terhadap pengurangan rasa nyeri kala 1 persalinan Ny. V di PMB Desi Ariani Amd.Keb Banjar Baru Tulang Bawang Tahun 2021.
- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat di institusi dengan praktik langsung di lapangan, dan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami Pengaruh Pijat Punggung dengan Teknik *Counterpressure* Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala 1 Persalinan Normal.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dan bersalin melalui Pengaruh Pijat Punggung dengan Teknik *Counterpressure* Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala 1 Persalinan.

b. Bagi institusi pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporantugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan, serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi DIII Kebidanan Tanjung Karang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bacaan bagi penulis lain yang akan mengembangkan asuhan terkait Pengaruh Pijat Punggung dengan Teknik *Counterpressure* Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Kala 1 Persalinan

d. Bagi Responden

Memberi wawasan bahwa Pijat Punggung dengan Teknik Counterpressure Bermanfaat Untuk Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan.

E. Ruang Lingkup

Studi kasus akan dilakukan terhadap Ny.V umur 40 tahun G5P3A1 umur kehamilan 38 minggu 2 hari pada persalinan normal kala 1 dengan melakukan pijat punggung dengan teknik *counterpressure* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif. Waktu dan tempat yang digunakan adalah di PMB Desi Ariani Tulang Bawang dalam jangka waktu Februari- Juni 2021.